

PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJA TERHADAP KEJADIAN MUSCULOSKELETAL DISORDER PADA
PEKERJA PABRIK TENUN MASARI PEMALANG

PANDU REVIAMI SANDI – 25010110141087

(2014 - Skripsi)

Muskuloskeletal Disorder (MSDs) adalah istilah yang ditujukan pada gangguan pada otot yang terjadi pada otot-otot rangka yang dirasakan seseorang mulai dari keluhan ringan sampai keluhan yang berat. Salah satu penyebabnya adalah alatkerja yang tidak ergonomis beresiko menimbulkan suatu dampak diantaranya adalah kejadian *muskuloskeletal disorder*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor individu (usia, indeks mas tubuh, kebiasaan merokok) dan faktor pekerjaan (masakerja, gerakan berulang, posisi kerja duduk) yang berpengaruh terhadap kejadian musculoskeletal disorder pada pekerja tenun MASARI pemalang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *survey research* dengan desain studi *cross sectional*. Jumlah subjek penelitian total sampling 33 orang pekerja. Data uji statistik korelasi *rank spearman* yang dilakukan tidak ada hubungan antara (indeks masa tubuh, kebiasaan merokok, posisi kerja duduk) dan terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian *muskuloskeletal disorder* ($p\text{-value}=0,03$). Ada hubungan usia dengan kejadian musculoskeletal disorder ($p\text{-value}=0,001$). Uji statistik regresi linier ganda menyatakan bahwa masa kerja dan usia berpengaruh terhadap kejadian musculoskeletal disorder. Usia lebih berpengaruh musculoskeletal dibandingkan masa kerja (masakerja $t=3,564$, usia $t=6,119$). Untuk penerimaan karyawan baru Pabrik MASARI Pemalang sebaiknya yang memiliki usia >35 dan masa kerja >5 tahun

Kata Kunci: kejadian *muskuloskeletal disorder*, masa kerja, usia, Pabrik ATBM